



Pengaruh *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Indah Permata Sari^{1*}, Luqman Hakim¹

¹ Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2939>

Article Info:

Received : 21 Juli 2026
Revised : 11 Agustus 2026
Accepted : 22 Agustus 2026
Published : 23 September 2026

Correspondence:

Indah Permata Sari

Phone:

Abstract: Learning outcomes in manufacturing company accounting practicums serve as an indicator of instructional success, influenced by various factors. However, observations at SMK NU Bahrul Ulum Menganti reveal that some students still achieve results below the mastery criteria. This situation is suspected to be linked to the students' self-regulated learning abilities, academic procrastination behaviors, and digital literacy levels. This study aims to analyze the influence of self-regulated learning, academic procrastination, and digital literacy on learning outcomes in trading and manufacturing company accounting practicums, both simultaneously and partially. The study employs a quantitative approach using an *ex post facto* research design. The population consists of 128 Grade XII students specializing in Accounting at SMK NU Bahrul Ulum Menganti during the 2025/2026 academic year; the entire population was utilized as the sample through a saturated sampling technique. Data were collected via questionnaires and documentation, then analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS version 26. The results indicate that self-regulated learning, academic procrastination, and digital literacy simultaneously exert a significant influence on learning outcomes (Sig. = 0.000), with an Adjusted R-Square value of 0.217. Regarding partial effects, self-regulated learning did not significantly influence learning outcomes (Sig. = 0.075 > 0.05); academic procrastination had a significant negative effect (Sig. = 0.001 < 0.05); and digital literacy had a significant positive effect (Sig. = 0.000 < 0.05). These findings suggest that efforts to improve accounting practicum learning outcomes should focus on reducing academic procrastination and strengthening students' digital literacy.

Keywords: Academic Procrastination; Digital Literacy; Learning Outcomes; Self-Regulated Learning.

Citation: Sari, I. P., & Hakim, L. (2026). Pengaruh Self Regulated Learning, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5717-5727. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.2939>

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan kualitas pendidikan yang baik dapat tercermin dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Yandi *et al.*, 2023). Hasil belajar diukur melalui proses penilaian dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Desta, 2024). Capaian hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA) tahun 2025 menunjukkan rata-rata nilai Matematika siswa SMK berada pada angka 34.74, Bahasa Indonesia sekitar 53.62, dan Bahasa Inggris sekitar 22.55 (Kemendikdasmen, 2025).

Data tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi akademik peserta didik masih tergolong rendah. Kondisi ini turut menjadi perhatian pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

yang menuntut ketelitian, kemampuan numerik, pemahaman konsep sistematis, serta keterampilan menyusun laporan keuangan secara lengkap (Sarwati & Susilowibowo, 2020). Apabila kemampuan dasar siswa masih rendah, maka hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur berpotensi tidak mencapai standar ketuntasan.

Fakta dilapangan diketahui bahwa hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut ini tabel presentase hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur dari berbagai kelas pada Sumatif Akhir Semester (SAS) Ganjil.

Tabel 1. Nilai Sumatif Akhir Semester (SAS)

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar	
		Tuntas	Tidak Tuntas
XII AK A	32	35%	65%
XII AK B	34	47%	53%
XII AK C	31	39%	61%
XII AK D	31	29%	71%

Sumber: Data nilai SAS peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum (2026)

Mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur diketahui bahwa KKTP yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran produktif yaitu 70. dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur peserta didik kelas XII belum mencapai standar yang diharapkan, masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKTP. Presentase peserta didik yang tuntas atau memiliki nilai di atas KKTP tidak lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang tidak tuntas atau memiliki nilai dibawah KKTP. Menurut Mulyasa dalam Yuliana & Listiadi (2021) mengatakan bahwa suatu hasil belajar dapat dikategorikan baik apabila minimal 80% peserta didik mencapai standar ketuntasan klasikal.

Setelah melaksanakan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dalam proses belajar mengajar kelas XII Akuntansi dan dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar yaitu *self regulated learning*, yang dapat diartikan sebagai kemampuan siswa mengatur diri dalam proses belajar. *Self Regulated Learning* merupakan upaya individu mengatur diri dalam belajar yang melibatkan aspek

kognitif, emosi, dan tingkah laku dalam mencapai tujuan belajar (Hamonangan & Widyarto, 2019). Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur, sebagian peserta didik belum menunjukkan *self regulated learning* yang baik, ditandai kurangnya strategi belajar mandiri, rendahnya motivasi belajar di luar jam pelajaran, serta kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian Zahro & Surjanti (2021) dan Ramadhany (2021) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini disebabkan karena peserta didik memiliki kemampuan *self regulated learning* yang baik, mampu mengatur kegiatan belajar secara mandiri, memanfaatkan berbagai sumber belajar, sehingga hasil belajar tercapai sesuai yang diharapkan. Namun, hasil penelitian Rahmayani *et al.*, (2024) dan Abror (2022) menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua peserta didik memiliki *self regulated learning* yang baik dalam kegiatan belajar, peserta didik lebih bergantung dengan guru selama proses pembelajaran sehingga kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki belum memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, faktor internal yang diduga memengaruhi hasil belajar yaitu Prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku sadar menunda kegiatan akademik yang muncul dari pola pikir atau kebiasaan individu (Vivar-Bravo *et al.*, 2021). Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan banyak peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas mendekati tenggat waktu (sistem kebut semalam), bahkan menyalin pekerjaan teman karena keterbatasan waktu. Berdasarkan penelitian Fitriana *et al.*, (2024) dan Zuraidah *et al.*, (2020) menunjukkan prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik cenderung memiliki perilaku prokrastinasi akademik, kondisi tersebut berdampak pada menurunnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akhirnya memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Namun, hasil penelitian Makbul & Farida (2023) dan Juniasari *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena terdapat peserta didik yang menunda pengerjaan tugas tetapi tetap belajar saat ujian sehingga hasil belajarnya tetap baik, jadi semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik dan sebaliknya.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang diduga memengaruhi hasil belajar yaituliterasi digital. Literasi digital adalah kemampuan seseorang

memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber melalui teknologi (Gilster, 1999). Saat ini, bidang pendidikan telah memasuki *era society* 5.0, dimana teknologi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran (Rahmawan & Effendi, 2021). Perkembangan *era society* 5.0 turut mengubah pola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode ceramah semata, melainkan metode pembelajaran memanfaatkan teknologi (Sukatini et al., 2022). Judijanto (2024) menyatakan bahwa peserta didik dengan literasi digital yang baik lebih mudah mengakses berbagai sumber informasi di internet, menggunakan alat digital untuk mengorganisir data, serta memanfaatkan teknologi untuk riset dan presentasi yang berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil akademik. Walaupun literasi digital diharapkan dapat mendukung pencapaian akademik peserta didik, penerapannya di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan yang signifikan. Peningkatan dalam hasil belajar dapat dicapai dengan memperbaiki tingkat literasi digital peserta didik, ketika peserta didik lebih sadar tentang digital, hasil belajar mereka akan meningkat (Dewi et al., 2024).

Berkaitan dengan pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur, literasi digital dapat mempermudah proses belajar karena dalam kegiatan praktikum sering kali memerlukan penggunaan aplikasi pendukung untuk mengerjakan tugas praktikum. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan literasi digital peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum masih tergolong rendah. Padahal, mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi digital karena kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ini melibatkan pengolahan data keuangan yang kompleks, penggunaan berbagai software akuntansi, serta pencatatan dan analisis transaksi perusahaan manufaktur. Berdasarkan penelitian Wulandari & Agusti (2025) dan Rifai et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena peserta didik memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung memanfaatkan teknologi dalam proses belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal. Namun, hasil penelitian Zakaria (2023) dan Manubey et al., (2022) menunjukkan literasi digital tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Serupa dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hakim (2025) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan literasi digital yang dimiliki peserta didik belum dimanfaatkan secara optimal, lebih banyak dimanfaatkan untuk kegiatan

yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sehingga berdampak yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian terdahulu dan permasalahan empiris di lapangan, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *self regulated learning*, prokrastinasi akademik, dan literasi digital terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur, baik secara simultan maupun parsial. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus mata pelajaran yang diteliti, yaitu Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur pada peserta didik SMK kelas XII Konsentrasi Keahlian Akuntansi, serta pengujian tiga variabel independen secara simultan dalam satu model penelitian.

Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan data penelitian berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2023). Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kejadian yang sudah terjadi sebelumnya untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya fenomena tersebut dalam suatu variabel tidak memberikan perlakuan atau manipulasi pada fenomena yang terjadi (Jariya & Rochmawati, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran instrumen kuesioner yang mengukur variabel *Self Regulated Learning* (X1), Prokrastinasi Akademik (X2), dan Literasi Digital (X3) pada peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) Ganjil mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur tahun ajaran 2025/2026 yang digunakan sebagai indikator pengukuran variabel hasil belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum dengan jumlah keseluruhan sebanyak 128 peserta didik. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen kuesioner yang digunakan berupa pernyataan tertutup yang telah disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Setiap jawaban diukur menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Penyusunan instrumen dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan kesesuaian

antara tujuan penelitian, indikator variabel, dan karakteristik responden agar mampu menghasilkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Instrument disusun berdasarkan indikator-indikator teoritis dari masing-masing variabel penelitian, Variabel yang diukur menggunakan instrumen kuesioner dalam penelitian ini meliputi *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data utama, instrument diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang dihasilkan memenuhi standar ilmiah. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian dengan mengorelasikan skor tiap butir terhadap skor total (taraf signifikansi 5%, r tabel = 0,361), dan seluruh butir pada ketiga variabel independen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilainya $\geq 0,60$.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini diawali dengan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria statistik sehingga hasil analisis dapat dipercaya dan diinterpretasikan secara tepat. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas. Setelah seluruh pengujian asumsi terpenuhi, tahap berikutnya yaitu melakukan analisis pengujian hipotesis

untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa analisis statistik, yaitu regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Diskusi

Deskripsi Data dan Uji Instrumen

Responden penelitian berjumlah 128 peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum yang tersebar pada empat kelas. Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69,28. Nilai tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 70, sehingga menunjukkan bahwa capaian hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Selanjutnya, berdasarkan hasil kategorisasi variabel penelitian, (tinggi: $X \geq M+SD$; sedang: $M-SD \leq X < M+SD$; rendah: $X < M-SD$). Pada variabel *Self Regulated Learning* didominasi oleh kategori sedang sebanyak 90 peserta didik (70,31%), hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan dalam mengatur proses belajarnya, seperti menentukan tujuan belajar, mengelola strategi belajar, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar, meskipun kemampuan tersebut masih berada pada tingkat sedang.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar (Y)	128	42	50	92	69,28	11,186
Self Regulated Learning (X1)	128	33	16	49	33,25	6,395
Prokrastinasi Akademik (X2)	128	24	25	49	36,06	5,166
Literasi Digital (X3)	128	27	23	50	36,25	5,235

Selanjutnya, variabel Prokrastinasi Akademik berada pada kategori sedang sebanyak 92 peserta didik (71,88%), hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih menunjukkan kecenderungan melakukan penundaan akademik dalam tingkat sedang. Kondisi ini menggambarkan bahwa peserta didik masih mengalami hambatan dalam mengelola waktu penyelesaian tugas akademik, meskipun tingkat penundaan belum berada pada kategori yang tinggi.

Sedangkan variabel Literasi Digital berada pada kategori sedang sebanyak 90 peserta didik (70,31%), temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kemampuan literasi digital pada tingkat sedang, baik dalam aspek penggunaan teknologi, kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi

digital, maupun penerapan etika dalam penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian dengan menggunakan korelasi antara skor setiap butir pernyataan dan skor total variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel independen memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5%.

Nilai koefisien korelasi setiap item berkisar antara 0,522–0,856 pada variabel *Self Regulated Learning*, 0,764–0,914 pada variabel Prokrastinasi Akademik, dan 0,677–

0,905 pada variabel Literasi Digital. Dengan demikian, seluruh butir instrumen pada ketiga variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Self Regulated Learning	0,915	Reliabel
Prokrastinasi Akademik	0,963	Reliabel
Literasi Digital	0,943	Reliabel

Hasil uji reliabilitas seluruh variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.73117017
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.646	2.238		-.288	.773
	Self Regulated Learning	.018	.029	.056	.616	.539
	Prokrastinasi Akademik	.052	.036	.130	1.438	.153
	Literasi Digital	.036	.035	.092	1.032	.304

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen menunjukkan nilai $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Nilai Sig. Deviation From Linearity
Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur * Self Regulated Learning	0,882
Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur * Prokrastinasi Akademik	0,314
Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur * Literasi Digital	0,099

Negative	-.047
Test Statistic	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Self Regulated Learning	.969	1.031
Prokrastinasi Akademik	.960	1.041
Literasi Digital	.990	1.010

Hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas antarvariabel independen.

Uji Heterokedastisitas

gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinyatakan memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Linieritas

Hasil uji linieritas, diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity pada masing-masing hubungan antarvariabel menunjukkan nilai $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan pola hubungan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital memiliki hubungan yang linier terhadap variabel hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur pada peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan

pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara sistematis dapat dirumuskan sebagai $Y = 64,187 + 0,095X_1 - 0,221X_2 + 0,273X_3 + e$. Sehingga Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 64,187 berarti apabila variabel *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital bernilai tetap, maka hasil belajar memiliki nilai sebesar 64,187. Koefisien regresi *Self Regulated Learning* (X_1) dan Literasi Digital (X_3) menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan Prokrastinasi Akademik (X_2) menunjukkan arah hubungan negatif terhadap hasil belajar.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	64.187	4.131			15.538	.000
Self Regulated Learning	.095	.053	.143		1.793	.075
Prokrastinasi Akademik	-.221	.066	-.268		-3.338	.001
Literasi Digital	.273	.064	.334		4.238	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Uji Simultan (F)

Hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,703 $>$ F tabel sebesar 2,678 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan signifikan, sehingga Hipotesis 1

diterima. Artinya, variabel *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

					ANOVA ^a	
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.383	3	181.128	12.703	.000 ^b
	Residual	1768.047	124	14.258		
	Total	2311.430	127			

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada **Tabel 8**, diperoleh hasil pengujian parsial antara variabel *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur sebagai berikut:

- 1) Variabel *Self Regulated Learning* (X_1)
Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,793 dengan nilai t tabel sebesar 1,979. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,075 >$

0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti *Self Regulated Learning* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

- 2) Variabel Prokrastinasi Akademik (X_2)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar -3,338 dengan nilai t tabel sebesar 1,979 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prokrastinasi Akademik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan arah hubungan negatif. Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat Prokrastinasi Akademik,

maka semakin rendah Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur yang diperoleh peserta didik.

- 3) Variabel Literasi Digital (X3) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,238 dengan nilai t tabel sebesar 1,979. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti Literasi Digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.217	3.776

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 atau 21,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur sebesar 21,7%, sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital secara Simultan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 12,703 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,678 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan dengan teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Keberhasilan belajar merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara faktor personal, faktor perilaku, dan faktor lingkung yang dikenal sebagai konsep *reciporal determinism* (Bandura, 1986). Dalam penelitian ini, *Self Regulated Learning* merepresentasikan faktor personal, Prokrastinasi Akademik merepresentasikan faktor perilaku, sedangkan Literasi Digital merepresentasikan faktor lingkungan. Interaksi ketiga faktor tersebut berperan dalam mendukung keberhasilan peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Zahro & Surjanti (2021) yang menunjukkan

bahwa *Self Regulated Learning* berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Makbul & Farida (2023) juga menemukan bahwa Prokrastinasi Akademik berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, sedangkan Saputra *et al.*, (2024) membuktikan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, Adha *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* dan Literasi Digital secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor yang saling melengkapi. Kemampuan peserta didik dalam mengatur proses belajar, mengendalikan kecenderungan menunda tugas, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Pada pembelajaran praktikum akuntansi, peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep, tetapi juga mampu mengelola waktu, menyelesaikan tugas praktik secara tepat, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar digital untuk memperdalam pemahaman materi. Dengan demikian, *Self Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, dan Literasi Digital secara simultan menjadi faktor yang memengaruhi Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur peserta didik.

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa *Self Regulated Learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,793 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,979 dengan nilai signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$. Sehingga, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan

Manufaktur dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abror (2022) yang menunjukkan bahwa *self regulated learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian Yustika *et al.*, (2022) juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar. Hasil serupa, penelitian Oktaria (2022) diperoleh hasil bahwa *self regulated learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri belum menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar apabila tidak didukung oleh pengalaman praktik, strategi pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang memadai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur tidak hanya menuntut kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri, tetapi juga memerlukan keterampilan praktik, ketelitian dalam menyusun siklus akuntansi, serta latihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan *Self Regulated Learning* perlu diimbangi dengan faktor pendukung lainnya agar dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Self Regulated Learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Prokrastinasi Akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,338 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Prokrastinasi Akademik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Makbul & Farida (2023) yang menunjukkan bahwa Prokrastinasi Akademik berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Sparfeldt & Schwabe (2024) juga menyatakan bahwa perilaku menunda tugas berdampak pada rendahnya prestasi belajar karena peserta didik kehilangan kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Huanambal-pérez *et al.*, (2026) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitriana *et al.*, (2024) yang menyatakan

prokrastinasi akademik terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Prokrastinasi Akademik peserta didik, maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, peserta didik yang mampu mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Prokrastinasi Akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur peserta didik kelas XII Akuntansi SMK NU Bahrul Ulum. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,238 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,979 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa Literasi Digital berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Saputra *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Soraya *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi digital dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Selanjutnya, penelitian Song *et al.*, (2025) juga menemukan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik karena kemampuan memanfaatkan teknologi dapat membantu peserta didik memperoleh informasi dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

Literasi digital merupakan salah satu hal yang penting di era digital seperti sekarang, salah satunya dalam pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Rifai *et al.*, (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peserta didik yang menguasai literasi digital dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk digunakan pada saat pembelajaran sehingga berdampak pada pemahaman materi pelajaran. Dalam pembelajaran praktikum akuntansi perusahaan manufaktur, kemampuan tersebut sangat diperlukan karena peserta didik harus mampu mencari referensi mengenai prosedur pencatatan akuntansi dan memahami penggunaan aplikasi pengolahan data keuangan.

Dengan demikian, literasi digital tidak hanya membantu peserta didik memperoleh informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman konsep dan keterampilan praktik akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital membantu peserta didik memperoleh sumber belajar yang lebih beragam serta mendukung penyelesaian tugas praktikum secara lebih efektif. Oleh karena itu, penguatan literasi digital menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan *self regulated learning*, prokrastinasi akademik, dan literasi digital terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur peserta didik kelas XII akuntansi SMK NU Bahrul Ulum, (2) tidak terdapat pengaruh signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur peserta didik kelas XII akuntansi SMK NU Bahrul Ulum, (3) terdapat pengaruh negatif dan signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur peserta didik kelas XII akuntansi SMK NU Bahrul Ulum, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan manufaktur peserta didik kelas XII akuntansi SMK NU Bahrul Ulum.

Sehingga, temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan perilaku prokrastinasi akademik dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur perlu dilakukan melalui pengembangan kemampuan *Self Regulated Learning*, pengurangan perilaku prokrastinasi akademik, serta penguatan literasi digital yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan,

bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Abror, M. H. (2022). Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 233-242. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1100>
- Adha, A. M., Saptono, A., & Zahra, S. F. (2022). The Effect of Self-Regulated Learning and Digital Literacy on Students Economic Learning Outcomes with Self-Efficacy as an Intervening Variable. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(3), 562-581. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ije3.v2i3.98>
- Bandura, A. (1986). *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. In Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Desta, M. S. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Antropologi Terhadap Hasil Belajar Antropologi di SMAS K St. Arnoldus Mukun. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 66-70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/w7ww0f78>
- Dewi, L. E., Syofyan, R., Putra, D. G., Ekonomi, D. P., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 288-298. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v7i2.16028>
- Fitriana, W., Yulianti, & Akmal Sutja. (2024). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1406-1412. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5900>
- Gilster, P. (1999). Digital Literacy. In *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 141. https://www.academia.edu/1354072/Digital_Literacy?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page
- Hamonangan, R. H., & Widyarto, S. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1056>
- Huanambal-pérez, M. E., Calixtro-ruiz, E. J., Cunza-aranzábal, D. F., & Abanto-ramírez, C. D. (2026). Relationship Between Procrastination and Perceived Academic Achievement: The Mediating Role of Internet Addiction. *Education Sciences*, 16(1), 106. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci16010106>
- Jariya, F. A., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif*:

- Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 3085–3096.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 50–60.
<https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Juniasari, N., Fahrudin, F. A. D. I., & Nasrullah, A. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN 3 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 112–121.
<https://doi.org/https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/7475>
- Kemendikdasmen. (2025). Hasil Tes Kemampuan Akademik.
<https://tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/>
- Makbul, M., & Farida, N. A. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35706/hw.v4i1.9351>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Oktaria, N. M. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia). *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–5.
- Putri, D. S. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidik Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 8(2), 197–207.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47080/nm9g4090>
- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2021). Implementasi society 5.0 dalam kebijakan dan strategi pendidikan pada pandemi covid-19. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>
- Rahmayani, F., Bahar, A., Pangesthi, L. T., & Miranti, M. G. (2024). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan Siswa Kelas XII SMKN 1 Cerme. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 10–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.749>
- Ramadhany, D. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 164–178.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/joap.v1n2.p164-178>
- Rifai, M., Huda, F. A., & Wuring, M. R. M. T. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. *Journal Education and Technology*, 5(1), 198–206.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jutech.v5i1.3377>
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(01), 25–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Saruati, N., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Di SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 8(1), 27–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v8n1.p27-33>
- Song, Y., Lv, S., Wang, M., Wang, Z., & Dong, W. (2025). The Impact of Digital Learning Competence on the Academic Achievement of Undergraduate Students. *Behavioral Sciences*, 15(7), 840.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/bs15070840>
- Soraya, S. M., Kurjono, & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Sparfeldt, R., & Schwabe, S. (2024). Academic procrastination mediates the relation between conscientiousness and academic achievement. *Personality and Individual Differences*, 218, 112466.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2023.112466>
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Edisi Kedu). Alfabeta, Bandung.
- Sukatin, Hasanah, S. A. N., Ningsi, O., Pratiwi, R. I., Warjad, & Subagia. (2022). Perkembangan Pendidikan di Era 5.0. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 77–85.
<https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.117>
- Vivar-Bravo, J., La Madrid Rojas, F. I., Fuster-Guillén, D., Álvarez Silva, V. A., & Ocaña-Fernández, Y. (2021). Academic Procrastination and Anxiety in University Students of Initial Education of Apurimac. *Health Education and Health Promotion*, 9(5), 455–459.
- Wulandari, S., & Agusti, I. S. (2025). Pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Digital Branding Siswa Kelas XI Bisnis Digital di SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 250–267.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34460>
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). 1(1), 13–24.

- Yuliana, & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104-115.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p104-115>
- Yustika, D., Saudarti, & Handayani, R. D. (2022). Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Mengestimasi Pengaruh Kemampuan SelfRegulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Rasi. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 2020-2023.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.609>
- Zahro, M., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1470-1479.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.560>
- Zakaria, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 88-95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4878>
- Zuraidah, Indah, T. H. N., & Yuniarti, S. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Prokrastinasi Akademik Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Balikpapan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 6(1), 1-7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/inspiramatika.v6i1.1922>